

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seni merupakan sebuah istilah yang sulit sekali untuk dirumuskan secara tepat karena seni mencakup suatu kegiatan manusia yang luas. Hasil ekspresi cipta, rasa, dan karsa seseorang bisa dikategorikan sebagai hasil seni. Apapun jenis emosi atau perasaan seseorang dapat dicurahkan dalam sebuah karya seni.

Seni pun dapat dibagi dalam beberapa jenis yaitu; seni lukis, seni rupa, seni tari, termasuk seni rekam (film, video). Setiap unsur kehidupan manusia (gerak, suara, garis, pola) yang dapat dilihat dan didengar dapat direkam melalui film, piringan hitam atau tape. Dengan demikian seni film merupakan sesuatu yang menjembatani seni-seni yang lebih tua seperti seni lukis, seni pertunjukan, seni musik. Film sebagai sebuah media mampu menampilkan berbagai macam seni yang lain secara bersamaan. Sehingga film dapat mudah diterima seperti seni-seni yang sudah ada sebelumnya.

Film adalah sarana untuk menuangkan pikiran, tanggapan, tentang apa saja yang terjadi dalam kehidupan. Film juga salah satu jenis kesenian yang merupakan media untuk berekspresi sekaligus dapat memberikan sebuah gambaran tentang masyarakat dan kehidupannya. Film mampu memengaruhi kehidupan atau pemikiran seseorang (penonton), Tidak jarang juga film menawarkan sebuah kritik sosial kepada masyarakat, biasanya mengenai

kehidupan di masyarakat, problematika politik, sosial maupun budaya yang sedang terjadi di masyarakat dalam kurun waktu tertentu.

Dunia perfilman di Perancis berjalan dengan pesat. Berkembangnya dunia film banyak sekali melahirkan sineas-sineas yang menghasilkan karya-karya yang luar biasa dan mendapat banyak penghargaan. Salah satunya yaitu Jacques Audiard sutradara film Perancis kelahiran 30 April 1952 di Paris- Perancis. Audiard terkenal di masa sekarang dengan karya-karyanya yang banyak menerima penghargaan diantaranya, *The Beat That My Heart Skipped* (2005) dan terakhir *Un prophète* yang mendapatkan penghargaan "**César Award for Best Director**". Dan juga dia sempat memenangkan Grand Prix dalam ajang penghargaan "**Cannes Film Festival**"

Un prophète yang mengetengahkan problematika dunia gangster di penjara adalah sebuah film Perancis yang disutradarai oleh Jacques Audiard dan dirilis pada 2009. Film ini juga menjadi nominasi untuk Film Berbahasa Asing Terbaik pada Academy Awards ke-82 , pada tahun 2010.

Audiard mengklaim bahwa film ini bertujuan untuk mengangkat tentang kelompok yang termarginalkan dan tidak memiliki peluang untuk dihadirkan dalam layar film, seperti orang-orang imigran Arab di Perancis," meskipun dia juga telah menyatakan bahwa film ini tidak ada hubungannya dengan visi masyarakat dan merupakan karya fiksi.

Perancis menjadi negara yang menarik begitu banyak orang. Menurut data INSEE 2011 jumlah penduduk Perancis sebanyak 65.027.000 jiwa dan dimana didalamnya termasuk jumlah imigran. Imigran yang ada di Perancis biasanya

Putu Urip Wijaya, 2012
Analisis Aspek Sosiokultural...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

berasal dari Afrika, Asia, Eropa dan negara lainnya. 1 : 4 orang Perancis adalah keturunan asing (imigran). Alasan imigran ke Perancis yaitu ; Perancis merupakan negara makmur, tanah impian untuk kehidupan yang lebih baik, keterkaitan histori; Perancis sebagai negara yang pernah menjajah banyak negara lain yang kemudian menjadikan negara-negara tersebut menjadi bagian dari negara *francophone*. Maka penduduk Perancis bertambah 110.000 jiwa tiap tahunnya yang berasal dari negara-negara tersebut, dan juga, Perancis negara yang terkenal sebagai pusat pendidikan yang kemudian menjadi tujuan bagi banyak orang untuk menuntut ilmu. Perancis dengan laju pertumbuhan penduduk yang pesat ini dimana faktor imigran yang sangat mendorong dapat menimbulkan masalah yang dibawa oleh para imigran tersebut. Tidak sedikit imigran yang datang ke Perancis memiliki tingkat pendidikan yang rendah yang mengakibatkan banyaknya pengangguran, gelandangan dan banyaknya masalah kriminalitas serta ketimpangan ekonomi dan sosial. Seperti contoh adanya kerusuhan di tahun 2005. Yang berawal dari 2 remaja imigran yang sedang dikejar-kejar polisi Perancis untuk menghindari remaja tersebut naik ke sebuah gardu listrik bertegangan tinggi lalu mati tersengat listrik lalu masalah tersebut menjadi sebuah bentrok antara ratusan imigran muda dengan polisi Perancis untuk membela kaumnya yang merasa dipojokkan. Hal ini mengakibatkan presiden Perancis membuat aturan yang makin membatasi gerak-gerik imigran di Perancis.

Beberapa Kerusuhan yang terjadi di Perancis menjadi masalah yang diangkat dalam beberapa karya seni : *Rap* (musik) dan film, misalnya film *La Haine* sutradara David Dufresne dan lagu “*Rap*” berjudul *Odeur de Souffrance*.

Putu Urip Wijaya, 2012
Analisis Aspek Sosiokultural...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Selain itu, permasalahan lain yang terjadi di kalangan kaum imigran banyak ditampilkan sebagai tema sentral dalam beberapa film Perancis terutama pada masa pemerintahan Nicolas Sarkozy yang saat ini sedang marak dibicarakan,, misalnya bagaimana mereka harus bertahan di tengah berbagai kondisi yang tidak menguntungkan, bagaimana mereka mempertahankan identitas mereka. Hal ini terlihat dalam film *Un prophète* yang akan menjadi objek penelitian ini.

Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik meneliti aspek sosiokultural pada film berjudul *Un prophète* dalam skripsi yang berjudul “Analisis Aspek Sosiokultural Dalam Film *A Prophet* sutradara Jacques Audiard”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Aspek Sosiokultural apa saja yang terdapat dalam film *A Prophet* sutradara Jacques Audiard?
- 2) Faktor apa saja yang menyebabkan penolakan tokoh utama “Malik El Djebnaa” terhadap identitas dirinya sebagai seorang muslim?
- 3) Bagaimana pengaruh atau dampak dari penolakan tersebut terhadap diri tokoh utama?
- 4) Apakah manfaat penelitian ini terhadap Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui aspek sosiokultural yang menyebabkan penolakan tokoh utama “Malik El Djebnaa” terhadap identitasnya sebagai seorang muslim.
2. Mengetahui pengaruh dan dampak penolakan tersebut terhadap diri tokoh utama.
3. Mengetahui manfaat penelitian terhadap Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat penelitian ini diharapkan berguna bagi pembaca pada umumnya dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Indonesia khususnya, mengenai *civilisation française* serta teori kritik dan analisis film sehingga hasil penelitian ini secara teori dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang bahasa dan sastra.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan referensi kepada mahasiswa Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Indonesia, terutama mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis yang tertarik dalam bidang pengkajian analisis aspek sosiokultural dalam film *Un prophète* sutradara Jacques Audiard.

1.5 Anggapan Dasar

Anggapan Dasar adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk tempat berpijak bagi peneliti untuk melakukan penelitiannya.” Menurut Arikunto (1998:19).

Anggapan dasar yang mendasari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Film “*Un prophète*” merupakan film produksi Perancis, yang dibuat pada tahun 2009 dengan sutradara Jacques Audiard.
2. Salah satu masalah yang sering diangkat dalam film adalah masalah sosiokultural.
3. Manusia dan lingkungan adalah 2 faktor yang saling mempengaruhi

1.6 Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan sebuah metode. Metode yang dilakukan untuk penelitian ini adalah metode deskriptif analisis kualitatif. metode ini dilakukan dengan cara menganalisis sampel dan mendeskripsikannya

Metode deskriptif adalah suatu metode yang memusatkan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang atau masalah aktual dengan jalan mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang ada (Surakhmad, 1998 : 140).

1.7 Populasi dan Sampel

1.7.1 Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (2011:117).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh adegan cerita film “*Un Prophète*” Sutradara Jacques Audiard.

1.7.2 Sampel

Menurut Arikunto (1998: 117) Sampel adalah sebagian atau wakil *populasi* yang diteliti. Oleh karena itu, sampel merupakan sebagian dari objek yang diteliti, yang dianggap mewakili dan mempunyai sifat yang sama dengan populasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah bagian film “*Un Prophète*” yang mendeskripsikan unsur sosiokultural dalam permasalahan terhadap tokoh utama.